

**AFIKS-AFIKS DERIVASI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA BATAK TOBA
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Oleh:

Armin Sawari Banjarnahor

13091102018

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This research is entitled “Afiks-Afiks Derivasi Bahasa Inggris dan Bahasa Batak Toba (Suatu Analisis Kontrastif)”, written as a research report to describe and analyze the derivational affixes of both English and Toba Batak language in term of form, function and meaning in verb, noun, adjective, and adverb. The objective of this research is to find out the similarities and the differences of derivational affixes in English and Toba Batak language by using O’Grady’s (1987) theory and contrasting them using Lado’s (1971) method.

The English data were collected from several English textbooks, namely *Contemporary Linguistic Analysis : An Introduction* (1987) by O’Grady and the data of Toba Batak Language were taken from four native speakers as informants who were born and lived in the land of Toba Batak and they were selected based on age, gender, and intelligence.

The results of this research show that the types of English derivational affixes are prefixes and suffixes. The types of Toba Batak derivational affixes are prefixes, suffixes, infixes, and confixes. The functions of both English and Toba Batak derivational affixes are to create new lexeme that may change the parts of speech or not.

The similarities of English and Toba Batak derivational affixes are both English and Toba Batak derivational affixes have prefixes and suffixes process. The differences of both derivational affixes are English derivational affixes form new English words through prefixation and suffixation; meanwhile, there are infixation and confixation in Toba Batak language. In context of meaning, English derivational affixes have prefixes that have negative meaning, but Toba Batak derivational affixes have no prefixes that denote negative meaning.

Key Word : Derivational Affixes of English, Toba Batak language, Contrastive Analysis.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi dan sebagai sarana yang digunakan manusia dalam mengekspresikan, gagasan, pikiran, dan perasaan terhadap orang lain melalui suara, gerak-gerik atau isyarat. Gleason (1958 : 10) bahasa adalah sistem arbitrer simbol lisan yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat untuk berkomunikasi antar sesamanya. Ilmu yang mempelajari bahasa, bentuk, makna, dan konteksnya disebut Linguistik.

Linguistik adalah pengetahuan yang biasa diterapkan untuk mempelajari banyak bahasa di dunia. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa dari sudut pandang cabang struktur internal, yaitu fonologi, morfologi, sintaks, dan semantik. Fonologi adalah ilmu yang mempelajari tentang system bahasa, sintaks adalah ilmu yang mempelajari bagaimana kata-kata dikombinasikan untuk membentuk kalimat. Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang arti kata sedangkan morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata (Gleason 1967:2). Bloomfield (1961:207) menyatakan, bahwa morfologi meliputi konstruksi kata dan bagian kata. Nida (1949:1), menyatakan morfologi adalah ilmu yang mempelajari morfem dan susunannya dalam pembentukan kata. Morfem adalah satuan terkecil yang memiliki makna secara gramatikal dalam arti bahwa ia tidak dapat tersegmentasi lebih jauh pada tingkat analisis gramatikal. Dalam bahasa Inggris, ada beberapa proses yang dikenal dalam menyusun morfem untuk membentuk kata, yaitu ; afiksasi, suplesi, perubahan internal, reduplikasi, pemajemukan, tekanan dan pergantian nada, dan konversi. Afiksasi adalah proses penambahan afiks pada kata dasar.

Dari segi karakteristiknya, proses afiksasi terbagi dalam dua afiks yakni afiks derivasi dan afiks infleksi (Nida 1946:99). Afiks derivasi adalah afiks yang dilekatkan pada kata dasar untuk membentuk sebuah kata baru dan dapat mengubah makna, fungsi dan bentuk suatu kata sedangkan afiks infleksi tidak dapat membentuk kata baru dan hanya dapat mengubah makna dari kata. Secara distribusi afiks dalam bahasa Inggris dibagi atas prefiks dan sufiks.

Penulis menganalisis dan mengontraskan afiks-afiks derivasi pembentuk kata kerja, kata sifat, kata benda dan kata keterangan dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba. Bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba adalah dua bahasa yang memiliki asal yang berbeda.

Bahasa Inggris merupakan bahasa rumpun Indo-Eropa dan termasuk dalam kelompok Germanik Barat. Bahasa Inggris adalah bahasa resmi atau salah satu bahasa resmi di hampir 60 negara berdaulat dan merupakan bahasa yang paling sering digunakan di Negara yang berbentuk kerajaan, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Irlandia, dan Selandia Baru, dan banyak digunakan di beberapa daerah di Karibia, Afrika, dan Asia Selatan termasuk Indonesia.

Bahasa Batak adalah bahasa yang dituturkan di Sumatera Utara dan termasuk ke dalam rumpun Malayo-Polinesia. Bahasa Batak dibagi menjadi tiga kelompok yaitu bahasa Batak Karo, bahasa Batak Dairi, bahasa Batak Toba, bahasa Batak Mandailing dan bahasa Batak Simalungun. Ada sekitar 2 juta orang pengguna bahasa Batak Toba, tinggal di bagian Timur, Barat dan Selatan dari Danau Toba. Bahasa Batak Toba digunakan di Kabupaten Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara, dan sebagian besar di Kabupaten Dairi, Tapanuli Pusat, dan Sibolga. Bahasa Batak Toba terbagi dalam tiga dialek, yaitu : dialek Silindung, dialek Samosir, dan dialek

Humbang. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang bahasa Batak Toba dialek Humbang, bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat Batak Toba di wilayah Humbang Hasundutan dan membahas tentang afiks-afiks derivasi yang terdapat di dalamnya. Kabupaten Humbang Hasundutan juga terdiri dari 10 kecamatan yang menggunakan bahasa Batak Toba dialek Humbang yakni ; Pakkat, Onan Ganjang, Sijama Polang, Dolok Sanggul, Lintong Nihuta, Paranginan, Baktiraja, Pollung, Parllitan, dan Tara Bintang. Penulis mengumpulkan data di Kecamatan Pollung tepatnya di Desa Parsingguran.

Penulis memilih bahasa Batak Toba dialek Humbang untuk dianalisis karena penulis ingin mengetahui afiks-afiks derivasi pembentuk kata kerja, pembentuk kata sifat, kata benda, dan kata keterangan dalam bahasa tersebut. Kemudian, penulis lahir dan tumbuh di daerah Humbang dan merupakan penutur asli bahasa ini.

Rumusan Masalah

1. Apa bentuk, fungsi, dan makna afiks derivasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba?
2. Apakah persamaan dan perbedaan afiks derivasi antara bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi bentuk, fungsi, dan makna afiks derivasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba; dan
2. Menemukan persamaan dan perbedaan bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba.

Manfaat Penelitian

Secara teori, penelitian menguatkan teori O'Grady tentang afiks derivasi dimana ditemukan perbedaan dan persamaan antara afiks derivasi dan bahasa Batak Toba sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan khususnya mata pelajaran morfologi.

Secara praktis, penelitian ini akan menambah cakrawala dalam penerapan linguistik pada pembelajaran lain dan membantu siswa jurusan bahasa Inggris dalam mempelajari morfologi.

Tinjauan Pustaka

1. "Sufiks-Sufiks Derivasi Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda : Suatu Analisis Kontrastif" ditulis oleh Apriansyah, Firman 2008. Dia menganalisis data dengan menggunakan teori dari O'Grady dan data tersebut dikontraskan menggunakan metode dari Lado.
2. "Sufiks-Sufiks Derivasi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Bali : Suatu Analisis Kontrastif" ditulis oleh Nih Luh Ketut Hartiningsih (2013). Dia menganalisis penelitiannya dengan menggunakan metode deskripsi dari Denes (1985) dan Katamba(1993) lalu, dikontraskan dengan menggunakan teori dari Ridwan.

Landasan Teori

1. O'Grady (1987)

Afiks derivasi adalah afiks yang dilekatkan pada kata dasar untuk membentuk sebuah kata baru. Ada tiga karakteristik dari afiks derivasi menurut O'Grady (1987:116-117), yaitu:

- a. Afiks derivasi akan mengubah makna dan kategori dari kata jika afiks dilekatkan pada kata dasar.
- b. Afiks derivasi harus dikombinasikan dengan kata dasar sebelum afiks infleksi..
- c. Ciri-ciri afiks derivasi mempunyai distribusi yang lebih terbatas.

2. Lado (1957)

Menurut Lado (1957 : 66-69), analisis kontrastif adalah cara untuk membandingkan unsur-unsur kebahasaan dan sistem kebahasaan dalam bahasa pertama dengan bahasa kedua dalam bentuk, makna, dan distribusi antara kedua bahasa untuk menemukan perbedaan.

Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah sebuah studi yang dirancang untuk menggambarkan objek penelitian dengan cara yang akurat (Knupfer 1997:1996).

1. Persiapan

Penulis membaca dan memahami teori-teori yang relevan dengan afiks derivasi melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan. Penulis juga membaca beberapa karya tulis dan artikel-artikel lainnya serta mencari beberapa informasi dari media atau internet.

2. Pengumpulan Data

Data-data bahasa Inggris dikumpulkan dari buku-buku morfologi seperti *Contemporary Linguistics Analysis* by O'Grady *Morphology : The descriptive Analysis of Word* by Nida Eugene dan mencari beberapa informasi di internet yang berhubungan dengan afiks derivasi dalam bahasa Inggris.

Data-data bahasa Batak Toba dikumpulkan dari beberapa narasumber dan tulisan daerah yang berjudul “Bentuk dan Fungsi Afiks Persona dalam Bahasa Batak Toba” oleh Anggur P.Tambunan. Penulis membaca dan mempelajarinya kemudian mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini, khususnya tentang afiks derivasi lalu memindahkannya atau menuliskannya di buku catatan. Pengumpulan data melalui wawancara, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada empat orang narasumber penutur asli dari bahasa Batak Toba yang tinggal dan lahir di tanah Humbang, dan narasumber dipilih berdasarkan usia, jenis kelamin, kecerdasan dan pengetahuan tentang bahasa serta status sosial.

3. Analisis Data

Dalam tahap ini, data-data afiks derivasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba yang telah diidentifikasi dan diklasifikasikan dianalisis dengan menggunakan teori dari O’Grady dan dikontraskan dengan teori dari Lado (1957) untuk menemukan perbedaan dan persamaan dari kedua bahasa tersebut.

DESKRIPSI AFIKS DERIVASI BAHASA INGGRIS

Afiks Derivasi Pembentuk Kata kerja

Prefiks {dis-}

Prefiks ini dapat dilekatkan pada dasar kata benda dan kata kerja yang berfungsi sebagai pembentuk kata kerja yang bermakna menyatakan suatu tindakan yang berlawanan atau kebalikan.

Contoh : {dis-} + KK→KK

{dis-} + *agree* ‘setuju’ → *disagree* ‘tidak setuju’

I agree with your opinion but I disagree with your boss.

'Saya setuju dengan pendapat anda tapi saya tidak setuju dengan pendapat atasan anda.'

Sufiks {-ize}

Sufiks ini melekat pada dasar kata benda dan kata sifat yang berfungsi sebagai pembentuk kata kerja dan bermakna untuk menjadikan sesuatu seperti dari makna yang tersebut pada kata dasar.

Contoh : **KB + {-ize} → KK**

Colony 'jajahan' + {-ize} → *colonize* 'menjajah'

Dutch colonize Indonesia for 350 years.

'Belanda menjajah Indonesia selama 350 tahun'

Afiks derivasi pembentuk kata sifat

Prefiks {super-}

Prefiks ini dapat melekat pada dasar kata benda dan berfungsi sebagai pembentuk kata sifat dan memiliki makna menyatakan kualitas yang terbaik.

Contoh : **{super-} + KB → KS**

{Super-} + *man* 'pria' → *superman* 'pria tangguh, pria hebat'

The superman can fly. 'Pria tangguh itu bisa terbang'

Sufiks {-ous}

Sufiks ini melekat pada dasar kata kerja dan berfungsi membentuk kata sifat yang bermakna menyatakan keadaan.

Contoh : **KK + {-ous} → KS**

Continue 'meneruskan' + {-ous} → *continuous* 'terus-menerus/berkelanjutan'

I see a continuous improvement of health after I stop smoking.

'Saya melihat adanya perkembangan kesehatan berkelanjutan setelah saya berhenti merokok.'

Afiks derivasi pembentuk kata Benda

Prefiks {*auto-*}

Prefiks ini dapat melekat pada dasar kata benda untuk membentuk kata benda yang bermakna untuk menyatakan yang bertindak atau berbuat sendiri (oto) tanpa bantuan pihak kedua.

Contoh : {**auto-**} + **KB** → **KB**

{*auto-*} + *biographer* 'penulis riwayat hidup' → *autobiographer* 'penulis riwayat sendiri'

As a biographer she also an autobiographer.

'Selain penulis riwayat orang lain dia juga penulis riwayat hidup sendiri.'

Sufiks {-*ese*}

Sufiks ini melekat pada dasar kata benda yang berfungsi sebagai pembentuk kata benda dan maknanya menyatakan kebangsaan.

Contoh : **KB** + {-**ese**} → **KB**

Vietnam 'vietnam' + {-*ese*} → *Vietnamese* 'orang vietnam'

Marco is a Vietnamese. 'Marco adalah orang Vietnam.'

Afiks pembentuk Kata keterangan

Prefiks {*anti-*}

Prefiks ini dapat melekat pada dasar kata keterangan yang berfungsi sebagai pembentuk kata keterangan yang berlawanan dengan dasar.

Contoh : {**anti-**}+ **Kket** → **Kket**

{anti-} +*Clockwise* ‘arah jarum jam’ → *anticlockwise* ‘tidak searah jarum jam’

To loose the screw, you have to turn it anticlockwise.

'Untuk melonggarkan sekrup, kamu harus memutarnya berlawanan dengan arah jarum jam.'

Sufiks {-ly}

Sufiks ini dapat melekat pada dasar kata sifat dan kata benda yang berfungsi sebagai pembentuk kata keterangan dan bermakna untuk menyatakan keadaan atau suasana dan waktu.

Contoh : **KS** + {-ly} → **Kket**.

Quick ‘cepat’ +{-ly} → *quickly* ‘dengan cepat’

She runs quickly. 'Dia berlari dengan cepat.'

AFIKS-AFIKS DERIVASI BAHASA BATAK TOBA

Afiks derivasi pembentuk Kata Kerja

Prefiks {mar-}

Prefiks ini dapat melekat pada dasar kata benda dan berfungsi sebagai pembentuk kata kerja dan pembentuk reduplikasi penuh yang bermakna untuk menyatakan suatu kegiatan atau tindakan.

Contoh : {**mar-**} + **KB** → **KK**

{mar-} + *dalan* ‘jalan’ → *mardalan* ‘berjalan’

Halaki markareta hami mardalan pat.

'Mereka naik motor sedangkan kami berjalan kaki.'

Konfiks {marsian}

Konfiks ini dapat melekat pada dasar kata kerja yang berfungsi sebagai pembentuk kata kerja yang bermakna *saling* untuk menunjukkan perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau dua pihak.

Contoh : {marsian} + KK → KK

{marsian} + *jalang* 'menyalam' → *marsijalangan* 'bersalaman'

Si Rey marsijalangan dohot kepala sikkola. 'Rey bersalaman dengan kepala sekolah.'

Sufiks {-hon}

Sufiks ini dapat melekat pada dasar kata kerja dan kata benda yang berfungsi untuk membentuk kata kerja pasif yang bermakna *segera*.

Contoh: KK +{-hon} → KK

ombak 'cangkul' + {-hon} → *ombakhon* 'cangkulkan atau mencangkul segera'

Paente ro si Dani ombakhon jolo on. 'Sebelum Dani datang cangkulkan tanah itu.'

Afiks-afiks derivasi pembentuk Kata Sifat

Prefiks {um-}

Prefiks ini dapat melekat pada dasar kata sifat dan berfungsi untuk membentuk sebuah kata sifat yang bermakna untuk menyatakan suatu keadaan atau sifat lebih dari yang termakna pada kata dasar.

Contoh : {um-} + KS → KS

{um-} + *bagak* 'cantik' → *umbagak* 'lebih cantik/tercantik'

Si Mery umbagak sian si Noya. 'Mery lebih cantik daripada Noya.'

Infiks {-um-}

Infiks ini dapat melekat pada dasar kata atau bagian tengah kata sifat yang bermakna untuk menyatakan suatu keadaan atau sifat lebih dari yang termakna pada kata dasar.

Contoh : {-um-} + **KS** → **KS**

{-um-} + *timbo* 'tinggi' → *tumimbo* 'lebih tinggi/tertinggi'

Au tumimbo sian ho. 'Saya lebih tinggi dari kamu.'

Afiks-afiks derivasi pembentuk Kata Benda

Prefiks {par-}

Prefiks ini melekat pada dasar kata benda dan kata kerja yang berfungsi untuk membentuk kata benda yang maknanya menunjukkan *pemilik* atau menandakan profesi seseorang.

Contoh : {par-} + **KB** → **KB**

{par-} + *lapo* 'warung' → *parlapo* 'pemilik warung'

Au do parlapo i. 'Saya adalah pemilik warung itu.'

Konfiks {par-an}

Konfiks ini dapat melekat pada dasar kata benda dan kata kerja yang berfungsi untuk membentuk kata benda yang bermakna sebagai penanda tempat diadakan suatu kegiatan tertentu.

Contoh : {par-an} + **KB** → **KB**

{par-an} + *jabu* 'rumah' → *parjabuan* 'perumahan/pemukiman'

Tano parjabuan najolo. 'Tanah pemukiman jaman dulu.'

Afiks-afiks derivasi pembentuk Kata keterangan

Prefiks {sa-}

Prefiks ini berfungsi untuk membentuk kata keterangan dan maknanya adalah menyatakan satu, seluruh, atau sebanyak/seberapa.

Contoh : {sa-} + KB → K ket

{sa-} + *galas* 'gelas' → *sagalas* 'segelas, satu gelas'

Dijalo ibana sagalas kopi. 'Dia memesan segelas kopi.'

Konfiks {sa-na}

Konfiks ini dapat melekat pada dasar kata sifat yang berfungsi untuk membentuk kata keterangan reduplikasi penuh yang maknanya menyatakan waktu.

Contoh : {sa-}+ KS+{-na} → Kket

{sa-}+ *leng* 'lama'+{-na} → *saleleng-lengna* 'selamanya'

Huingot do ho saleleng-lengna. 'Saya akan mengingat anda selamanya.'

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN AFIKS DERIVASI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA BATAK TOBA

Persamaan

Hasil penelitian menunjukkan kesamaan bahwa ada prefiks dan sufiks dalam jenis afiks derivasi bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba. Kemudian fungsi afiks derivasi bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba adalah sama-sama membentuk atau menciptakan leksem baru baik mengubah makna maupun tidak, dan kedua bahasa tersebut memiliki proses pembentukan kata kerja, pembentukan kata sifat, kata benda dan kata keterangan.

Perbedaan

1. Perbedaan dari kedua bahasa tersebut adalah bahwa afiks derivasi pembentuk kata dalam bahasa Inggris hanya terjadi melalui proses prefiksasi dan sufiksasi, sedangkan dalam bahasa Batak Toba lebih beragam proses yakni prefiksasi, infiksasi, sufiksasi dan konfiksasi.
2. Dalam konteks makna, afiks derivasi bahasa Inggris memiliki prefiks yang memiliki makna negatif namun afiks derivasi bahasa Batak Toba tidak memiliki prefiks yang menunjukkan makna negatif.

Contoh : prefiks {non-} jika dilekatkan pada dasar kata sifat *alcoholic* 'beralkohol' menjadi *nonalcoholic* 'tidak beralkohol'.

3. Kemudian, dalam konteks makna afiks derivasi yang menandakan atau menunjukkan suatu profesi atau pekerjaan seseorang dalam bahasa Inggris adalah melalui proses sufiksasi sedangkan dalam bahasa Batak Toba melalui proses prefksasi. Contohnya :

Dalam bahasa Inggris adalah Sufiks {-er}

KK + {-er} → KB

Teach 'mengajar' + {-er} → *teacher* 'pengajar/Guru'

Dalam bahasa Batak Toba adalah prefiks {par-}

{par-} + KK → KB

{par-} + *tenju* 'meninju' → *partenju* 'petinju'

{par-} + *karejo* 'bekerja' → *parkarejo* 'karyawan'

4. Bahasa Inggris tidak terdapat pembentuk reduplikasi penuh, namun dalam bahasa Batak Toba terdapat yaitu jika {mar-} dilekatkan pada dasar kata benda.

Contoh : {mar-} + KB → KK

{mar-} + *hura* 'kesenangan' → *marhura-hura* 'berfoya-foya'

{mar-} + *jitong* 'kotor' → *marjitong-jitong* 'penuh kotoran'

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan dan mendapatkan persamaan serta perbedaan afiks derivasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bahasa Inggris memiliki afiks derivasi pembentuk kata kerja yang terdiri dari prefiks : {un-}, {mis-}, {dis-}, {re-}, {be-}, {de-}, {fore-}, {mal-}, {over-}, {en-}, {out-}, dan {be-} dan Sufiks : {-fy}, {-ize}, {-ate}, {-en}. Afiks derivasi pembentuk kata sifat terdiri dari prefiks : {super-}, {trans-}, {pro-}, {un-}, {pre-}, {post-}, {over-}, {ultra-} dan Sufiks : {-ward}, {-ly}, {-ous}, {-y}, {-ive}, {-istic}, {-ish}, {-ing}, {-ian}, {-ful}, {-ent}, {-al}, {-able} dan {less}. Afiks derivasi pembentuk kata benda terdiri dari prefiks : {a-}, {anti-}, {de-}, {auto-}, {mis-}, {dis-}, {co-}, {ex-}, {inter-}, {fore-}, {re-}, {semi-}, {sub-}, {super-}, {counter-} dan {sur-} dan Sufiks : {-dom}, {-er}, {-ese}, {-hood}, {-ing}, {-ian}, {-ist}, {-ment}, {-ant}, {-ist}, {ness}, {-ship}, {-th}, dan {-ure} sedangkan afiks derivasi pembentuk kata keterangan terdiri dari prefiks : {anti-} dan Sufiks : {-ly}, {-ward}.
2. Bahasa Batak Toba memiliki afiks derivasi pembentuk kata kerja yaitu prefiks : {mar-}, dan {ma-}, Konfiks : {mars-/an}, {ma-/hon}, {pa-/hon}, {tar-/hon}, {di-/hon}, {mang-/i}, dan {di-/i}, dan Sufiks : {-hon}, dan {-i}. Afiks pembentuk kata sifat prefiks : {mar-}, dan {um-}. Afiks derivasi pembentuk kata benda terdiri dari prefiks : {par-}, Konfiks : {par-/an} dan Sufiks : {-on}

sedangkan afiks derivasi pembentuk kata keterangan terdiri dari prefiks : {sa-}, dan Konfiks : {sa-/-an}.

3. Bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba memiliki afiks derivasi pembentuk kata kerja , kata sifat, kata benda dan kata keterangan.
4. Fungsi afiks derivasi bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba adalah untuk membentuk atau menciptakan leksem baru.
5. Kemudian, dalam konteks makna afiks derivasi yang menandakan atau menunjukkan suatu profesi atau pekerjaan seseorang dalam bahasa Inggris adalah melalui proses sufiksasi sedangkan dalam bahasa Batak Toba melalui proses prefksasi.
6. Kemudian dalam konteks makna, afiks derivasi yang menandakan atau menunjukkan suatu profesi atau pekerjaan seseorang dalam bahasa Inggris adalah melalui proses sufiksasi sedangkan dalam bahasa Batak Toba melalui proses prefksasi.

Saran

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut atau lebih dalam dengan topik yang sama yakni afiks derivasi, namun lebih spesifik misalnya dalam konteks bentuk tentang jenis-jenis derivasi, apakah ada derivasi jenis *conversy*, *conpounding*, *accronym*, dan *clipping* dalam bahasa Batak Toba. Kemudian, besar harapan semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield, L. 1914. *Introduction to the Study of language*. New York, Henry Holt and Company.
- Firman, A. 2008. "Contrastive Analysis of Derivational Suffixes in English and Sundanese language". Skripsi Universitas Sam Ratulangi, Fakultas Sastra.
- Frank, M. 1972. *Modern English: A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Gleason, H.A. 1958. *An Introduction to linguistics*, New York: Harcourt, Brace and World.
- Hartiningsih, N. 2013. "Contrastive Analysis of Derivational Suffixes between English and Balinese language". Skripsi of Universitas Negeri Gorontalo.
- Knupfer, NN. 1997. *Descriptive Research Methodologies*. Kansas State University. Hillary McLellan; Wyatt Digital.
- Lado, R. 1971. *Linguistic Across Culture*. USA: The University Michigan Press.
- Nida, E. 1946. *Moprhology : The Descriptive Analysis of Words*. An Arbour : r
- O'Grady, william and John. 1987. *Contemporary Linguistic Analysis; An Introduction*. Toronto : Copp Clark Pitman, Ltd.
- Sabaena, G. 2015. "Afiks-AfiksDerivasi Bahasa Inggris dan Bahasa Balantak (Suatu Analisis Kontrastif)" Skripsi Universitas Samratulangi, Fakultas Ilmu Budaya.
- Saussure, F. 1915. *Course in General Linguistics*. McGraw-Hill-Paperbacs Book Company, New York. Toronto, London.
- Tambunan, A.P. 2006. "Bentuk dan Fungsi Afiks Persona dalam Bahasa Batak Toba". JURNAL IKIP MEDAN.
- Twain, M. 1984. *Morphology : The Word of Language*. Aristophanes (450 Bce-388 Bce).

https://en.wikipedia.org/wiki/English_language.

https://en.wikipedia.org/wiki/Toba_Batak_language.